



METODE PENELITIAN KUALITATIF **BIDANG PENDIDIKAN:** Konsep Dan Aplikasi

Kartyka Nababan, S. Pd., Gr., M. Pd.
Meida Esterlina Marpaung, M. Pd.

Editor:
Kartyka Nababan., S. Pd., Gr., M. Pd.

METODE PENELITIAN KUALITATIF BIDANG PENDIDIKAN: KONSEP DAN APLIKASI

Kartyka Nababan, S. Pd., Gr., M. Pd.
Meida Esterlina Marpaung, M. Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

METODE PENELITIAN KUALITATIF BIDANG PENDIDIKAN: KONSEP DAN APLIKASI

Penulis:

Kartyka Nababan, S.Pd., Gr., M. Pd.
Meida Esterlina Marpaung, M. Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Kartyka Nababan., S. Pd., Gr., M. Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix, 188, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-451-3

Cetakan Pertama:

Juni 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam lembaran yang mengantarkan Anda pada perjalanan intelektual dalam bidang pendidikan. Buku ini, yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: *Konsep dan Aplikasi*", merupakan sebuah kompas yang menyajikan panduan praktis bagi para peneliti, praktisi, dan pembelajar yang tengah menjelajahi ranah pengetahuan kualitatif. (Prof. Dr. Retno Dwi Suyanti, M. Si. – Guru Besar Bidang Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan)

Dalam dinamika pendidikan, kebutuhan akan pemahaman mendalam akan proses-proses yang tidak selalu terukur secara kuantitatif semakin mendesak. Metode kualitatif menjadi landasan yang kokoh dalam memahami kompleksitas interaksi antara individu, institusi, dan konteks sosial yang mempengaruhi proses pembelajaran (Dra. Jeanne, M. Tuerah, M. Si. - Ketua Jurusan Kimia FMIPAK Universitas Negeri Manado).

Penulis, dengan kepiawaian dan kecintaannya pada pendidikan, telah menguraikan dengan jelas konsep-konsep penting dalam metode kualitatif. Dari tahap perencanaan hingga tahap analisis data, pembaca akan dibimbing untuk memahami setiap langkah dengan lebih mendalam. Lebih dari sekadar teori, buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh aplikatif yang menjadikannya lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam konteks nyata.

Saya yakin bahwa buku ini akan menjadi sumber inspirasi bagi para pembaca yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, baik sebagai peneliti, pengajar, maupun praktisi lapangan. Terima kasih kepada penulis atas kontribusinya yang berharga dalam memperkaya literatur pendidikan kita (Dina Mariana Siregar, M. Psi. – Dosen Psikologi Pendidikan).

Selamat menikmati dan semoga buku ini memberikan kontribusi yang berarti dalam perjalanan akademis dan profesional Anda. (Penulis)

PRAKATA

Buku ini merupakan sebuah langkah maju yang signifikan dalam upaya memperkaya pemahaman kita akan metode kualitatif dalam konteks pendidikan. Seiring dengan kompleksitas yang semakin berkembang dalam ranah pendidikan, kebutuhan akan pendekatan yang memungkinkan kita untuk menangkap keragaman pengalaman dan konteks individual menjadi semakin penting. " Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: *Konsep dan Aplikasi*" hadir sebagai tanggapan atas kebutuhan tersebut.

Melalui buku ini, para penulis telah menggali konsep-konsep kunci dalam metode kualitatif dengan mendalam. Mereka tidak hanya menguraikan teori-teori yang mendasari pendekatan kualitatif, tetapi juga memberikan panduan praktis yang sangat dibutuhkan bagi para peneliti, mahasiswa, dan praktisi pendidikan yang ingin menerapkan metode ini dalam karya mereka. Proses penulisan buku ini tidaklah mudah. Penulis harus menggabungkan keahlian akademis dengan pengalaman praktis mereka dalam dunia pendidikan. Namun, hasil akhirnya sungguh memuaskan. Buku ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki daya terapung yang tinggi dalam konteks kehidupan nyata di lapangan pendidikan.

Penyusunan buku ini diharapkan memiliki kontribusi untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perkembangan ilmu pendidikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pembaca yang telah memilih buku ini sebagai sumber pengetahuan mereka. Semoga buku ini memberikan wawasan yang berharga dan menginspirasi langkah-langkah selanjutnya dalam perjalanan pendidikan kita.

Tomohon, Juni 2024
Salam Hangat,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF	1
A. Pentingnya Metode Kualitatif dalam Bidang Pendidikan	1
B. Hakikat Penelitian Kualitatif	2
C. Pengertian Metode Kualitatif	12
D. Komparasi Metode Kualitatif dengan Metode Kuantitatif	14
BAB 2 KUALITATIF DESKRPTIF	17
A. Definisi Kualitatif Deskriptif	17
B. Fenomenologi	19
C. Etnografi	22
D. Studi Kasus	24
E. Studi Dokumen/Teks (Document Studies)	28
F. Studi Sejarah	29
G. Studi Teori Dasar	33
H. Studi Tokoh	36
I. Interaksi Simbolik	39
BAB 3 KUALITATIF ANALISIS	43
A. Definisi dan Tujuan	43
B. Grounded Theory	44
C. Analisis Naratif (Narrative Analysis)	48
D. Analisis Isi Kualitatif (Qualitative Analysis)	50
E. Analisis Wacana (<i>Discourse Analysis</i>)	53
F. Penelitian Tindakan (<i>Action Research</i>)	55
G. Analisis Tematik (<i>Thematic Analysis</i>)	57
H. Fenomenografi (Phenomenography)	61
BAB 4 PROSES PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF	65
A. Wawancara	65
B. Observasi	67

C. Studi Dokumen	69
D. Catatan Lapangan	72
E. Wawancara Tak Terstruktur	75
BAB 5 TEKNIK ANALISIS DATA KUALITATIF.....	80
A. Pengertian	80
B. Tahapan Teknik Analisis Data Kualitatif	80
C. Jenis Teknik Analisis Data Kualitatif.....	82
BAB 6 VALIDITAS DAN RELIABILITAS DALAM PENELITIAN KUALITATIF.....	92
A. Validitas.....	92
B. Reliabilitas.....	107
BAB 8 PENELTI, SAMPEL, DAN POPULASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF.....	113
A. Peneliti.....	113
B. Populasi	118
C. Sampel	120
D. Teknik Pengambilan Samepl dan Aplikasinya	124
E. Faktor-faktor Penentu Teknik Pengambilan Sampel.....	131
F. Pendekatan Praktis untuk Pengambilan Sampel.....	132
BAB 9 APLIKASI DAN IMPLIKASI PENELITIAN KUALITATIF BAGI DUNIA PENDIDIKAN	134
A. Aplikasi Penelitian Kualitatif Bagi Dunia Pendidikan	134
B. Implikasi Penelitian Kualitatif Bagi Dunia Pendidikan.....	166
DAFTAR PUSTAKA	168
GLOSARIUM.....	181
INDEKS.....	185
HASIL SCANNING SIMILARITY.....	187
PROFIL PENULIS.....	188

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komparasi Metode Kualitatif dan Metode Kuantitatif	14
Tabel 2. Komparasi Prolonged Engagement dan Persistent Observation.....	97
Tabel 3. Strategi Praktis Berdasarkan Pendekatan Studi	123
Tabel 4. Strategi Praktis Berdasarkan Metode Pengumpulan Data	123
Tabel 5. Panduan Untuk Lama Wawancara.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Hakikat Penelitian Kualitatif.....	2
Gambar 2. Perbedaan Siklus Penelitian Induktif dan Deduktif	8
Gambar 3. Komponen Utama Metode Kualitatif.....	13
Gambar 4. Pandangan Para Ahli tentang Penelitian Fenomenologi	18
Gambar 5. Alur Berpikir Penelitian Etnografi	22
Gambar 6. Karakteristik Studi Kasus.....	24
Gambar 7. Siklus Tahapan Analisis Data Kualitatif	81
Gambar 8. Siklus Triangulasi Peningkatan Validitas	93
Gambar 9. Ilustrasi Purposive Sampling.....	125
Gambar 10. Ilustrasi Convenience Sampling	127
Gambar 11. Ilustrasi Snowball Sampling	128
Gambar 12. Alur Berpikir Theoretical Sampling.....	130

BAB 1

KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF

A. PENTINGNYA METODE KUALITATIF DALAM BIDANG PENDIDIKAN

Metode penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam pendidikan karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dan berisi makna, yang sangat relevan dalam memahami fenomena pendidikan (L.J Moleong, 2022). Dalam pendidikan, penelitian kualitatif dapat membantu dalam mengungkapkan fakta-fakta sosial yang terkait dengan proses belajar mengajar, interaksi guru-siswa, serta pengaruh lingkungan pada hasil belajar.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa metode penelitian kualitatif penting dalam pendidikan (Pahkeviannur, 2022):

1. Mendapatkan Data yang Mendalam: Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam dan berisi makna, yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif yang lebih fokus pada penggunaan angka. Data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif dapat membantu dalam memahami fenomena pendidikan secara lebih komprehensif.
2. Mengungkapkan Fakta-Fakta Sosial: Penelitian kualitatif dapat membantu dalam mengungkapkan fakta-fakta sosial yang terkait dengan pendidikan, seperti bagaimana guru-siswa berinteraksi, bagaimana lingkungan mempengaruhi hasil belajar, dan bagaimana kurikulum dipahami oleh siswa. Informasi ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif.
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Penelitian kualitatif dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan informasi yang lebih akurat tentang bagaimana siswa belajar, bagaimana guru mengajar, dan bagaimana lingkungan mempengaruhi hasil belajar. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang

lebih efektif, meningkatkan kualitas guru, dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan.

4. Mengembangkan Strategi yang Lebih Efektif: Penelitian kualitatif dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi ini dapat berupa perubahan kurikulum, pengembangan materi ajar yang lebih interaktif, atau pengembangan program bimbingan yang lebih efektif.
5. Meningkatkan Kesadaran: Penelitian kualitatif dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan, bagaimana mereka belajar, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan hasil belajar. Kesadaran ini dapat membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar.

B. HAKIKAT PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang banyak digunakan dalam ilmu sosial dan behavioral untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang kaya dan komprehensif tentang konteks, makna, dan pengalaman individu atau kelompok yang diteliti (Safrudin dkk., 2023). Berikut ini adalah penjelasan lengkap tentang hakikat penelitian kualitatif:



Gambar 1 Struktur Hakikat Penelitian Kualitatif

1. Fokus pada Pemahaman Mendalam

Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena sosial dari perspektif yang lebih mendalam. Ini melibatkan pengumpulan data yang detail dan terperinci, serta analisis yang cermat terhadap data tersebut (Fiantika dkk., 2022; Rijali, 2019). Peneliti kualitatif berusaha untuk memahami bagaimana konteks, nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman individu atau kelompok mempengaruhi fenomena yang diteliti. Beberapa contoh penelitian kualitatif yang menekankan fokus pada pemahaman mendalam:

- a. Studi Kasus tentang Pengalaman Para Pengungsi Perang: Penelitian ini dapat melibatkan wawancara mendalam dengan para pengungsi perang untuk memahami pengalaman, tantangan, dan perubahan yang dialami oleh mereka selama perang dan proses pengungsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak psikologis, sosial, dan ekonomi dari pengalaman pengungsi perang.
- b. Penelitian Etnografi tentang Budaya Organisasi: Penelitian ini melibatkan observasi partisipan dan wawancara mendalam dengan anggota organisasi untuk memahami budaya organisasi, nilai-nilai, tata nilai, dan praktik-praktik yang ada di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya organisasi mempengaruhi interaksi, kolaborasi, dan keputusan di dalam organisasi tersebut.
- c. Penelitian Fenomenologi tentang Pengalaman Spiritual dalam Situasi Krisis: Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan individu yang telah mengalami situasi krisis, seperti kehilangan orang terdekat atau penyakit serius. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman spiritual mereka selama situasi krisis, perubahan dalam pandangan hidup, dan cara mereka mencari makna dan tujuan dalam kehidupan mereka.
- d. Penelitian *Grounded Theory* tentang Proses Pengambilan Keputusan dalam Konteks Bisnis: Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pemimpin bisnis dan pengambil keputusan di perusahaan untuk memahami bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan teori yang didasarkan diri pada data yang ditemukan, sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan di konteks bisnis.

Dalam semua contoh di atas, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang mendalam dalam pengumpulan data dan analisis untuk memahami fenomena yang diteliti dari perspektif partisipan.

2. Konteks dan Setting Alami

Penelitian kualitatif sering dilakukan di lingkungan alami atau setting di mana fenomena tersebut terjadi. Peneliti terlibat langsung dengan partisipan dan mengamati mereka dalam konteks sehari-hari mereka. Dalam konteks ini, peneliti dapat memahami interaksi sosial, dinamika kelompok, dan faktor lingkungan yang mempengaruhi fenomena tersebut. Penelitian dilakukan di konteks dan setting alami yang menggambarkan situasi sebenarnya yang ingin dipelajari, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dalam lingkungan yang sesuai dengan konteks yang relevan (Nasir dkk., 2023; Usop, 2019).

Berikut adalah beberapa contoh penelitian yang menunjukkan konteks dan setting alami:

- a. Penelitian Observasi di Taman Nasional: Penelitian ini melibatkan observasi langsung di taman nasional untuk memahami perilaku satwa liar, interaksi antara satwa liar dan habitatnya, dan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam. Penelitian ini dilakukan di lingkungan alami yang tidak dimanipulasi untuk mendapatkan pemahaman tentang ekologi dan dinamika ekosistem.
- b. Penelitian Observasi di Pusat Perbelanjaan: Penelitian ini melibatkan observasi partisipan di pusat perbelanjaan untuk memahami perilaku konsumen, interaksi sosial di dalamnya, dan pengaruh lingkungan fisik terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini dilakukan di setting yang alami, di mana peneliti mengamati dan mencatat perilaku konsumen tanpa mengganggu aktivitas mereka.
- c. Penelitian Etnografi di Komunitas Pedesaan: Penelitian ini melibatkan tinggal dan berinteraksi dengan masyarakat pedesaan untuk memahami budaya, tradisi, dan dinamika sosial di dalamnya.

Peneliti mendokumentasikan kehidupan sehari-hari, sistem nilai, dan interaksi sosial dalam konteks alami komunitas pedesaan, tanpa melakukan manipulasi atau pengaturan lingkungan.

- d. Penelitian Studi Kasus di Perusahaan Teknologi: Penelitian ini melibatkan pengamatan dan wawancara di perusahaan teknologi untuk memahami proses inovasi, dinamika tim kerja, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan proyek. Penelitian ini dilakukan dalam konteks alami lingkungan kerja perusahaan teknologi, di mana peneliti mengamati dan berinteraksi dengan anggota tim secara langsung.

3. Pendekatan Holistik

Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami fenomena secara holistik, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang saling terkait. Hal ini melibatkan memahami hubungan antara berbagai variabel dan memahami konteks yang lebih luas yang mempengaruhi fenomena tersebut. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pemisahan yang tegas antara variabel-variabel yang diteliti, tetapi lebih fokus pada pemahaman keseluruhan yang kompleks. pendekatan holistik digunakan untuk melihat fenomena secara menyeluruh, mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan, dan memahami kompleksitasnya (Firmansyah & Dede, 2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Berikut adalah beberapa contoh penelitian kualitatif yang menunjukkan pendekatan holistik (Dwi Kristanto & Sri Padmi, 2020; Emzir, 2012; Rukin, 2022):

- a. Penelitian Kualitatif tentang Kesehatan Masyarakat di Masyarakat Adat: Penelitian ini melibatkan pemahaman yang holistik tentang kesehatan masyarakat suatu komunitas adat. Peneliti dapat mempelajari faktor-faktor budaya, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat adat. Pendekatan holistik ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh tentang bagaimana semua aspek kehidupan berinteraksi dan mempengaruhi kesehatan masyarakat adat.

- b. Penelitian Kualitatif tentang Pendidikan Alternatif: Penelitian ini dapat melibatkan studi kasus tentang pendidikan alternatif, seperti homeschooling atau sekolah demokratis. Peneliti akan memeriksa semua dimensi pendidikan, termasuk metode pembelajaran, hubungan antara guru dan siswa, kurikulum, dan dampaknya pada perkembangan holistik siswa. Pendekatan holistik dalam penelitian ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep pendidikan alternatif secara menyeluruh.
- c. Penelitian Kualitatif tentang Pengalaman Ibu Hamil: Penelitian ini dapat melibatkan wawancara mendalam dengan ibu hamil untuk memahami perspektif mereka tentang kehamilan, kesehatan ibu dan bayi, dukungan sosial, dan perubahan emosional yang terjadi. Pendekatan holistik dalam penelitian ini akan memperhatikan berbagai aspek kehidupan ibu hamil, seperti fisik, psikologis, sosial, dan spiritual, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pengalaman kehamilan.
- d. Penelitian Kualitatif tentang Kualitas Hidup Pasien Kronis: Penelitian ini melibatkan observasi partisipan dan wawancara mendalam dengan pasien kronis untuk memahami pengalaman mereka dalam menghadapi kondisi penyakit kronis dan dampaknya pada kualitas hidup mereka. Pendekatan holistik dalam penelitian ini akan memperhatikan aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual dalam pemahaman tentang kualitas hidup pasien kronis.

4. Pengumpulan Data yang Mendalam

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang mendalam, seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, pencatatan lapangan, dan analisis dokumen. Metode-metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya tentang pengalaman, sikap, dan persepsi individu atau kelompok yang diteliti.

Berikut adalah beberapa contoh penelitian yang menunjukkan ciri pengumpulan data yang mendalam (Junaid, 2016; Martha & Kresno, 2016; Sugiyono, 2018):

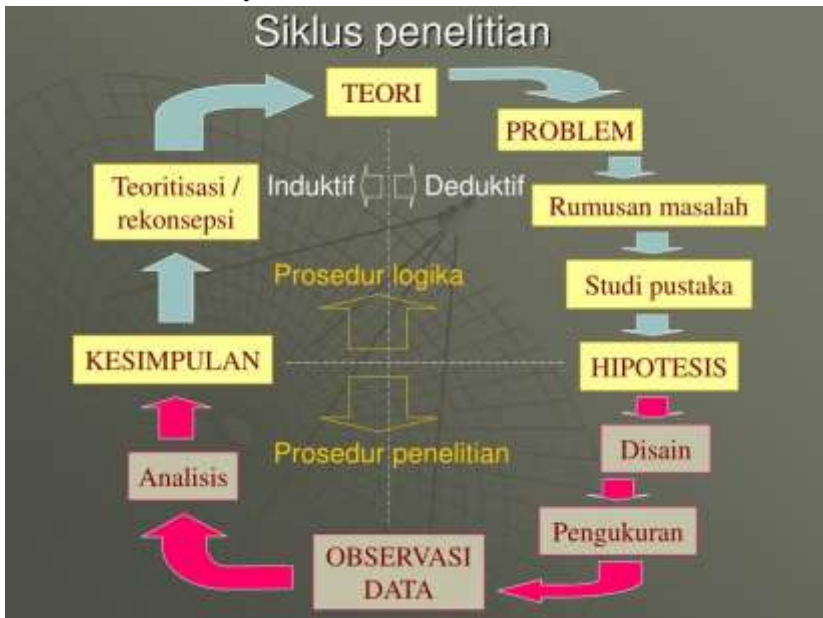
- a. Penelitian Fenomenologi tentang Pengalaman Bertahan Hidup Pasien Kanker: Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pasien kanker yang telah bertahan hidup dalam jangka waktu

yang lama. Pengumpulan data yang mendalam dilakukan dengan tujuan memahami secara rinci pengalaman pasien selama diagnosis, pengobatan, perubahan gaya hidup, dan dampaknya terhadap kualitas hidup mereka. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan persepsi, emosi, dan pemikiran yang lebih mendalam dari perspektif pasien.

- b. Penelitian Etnografi tentang Peran Gender dalam Masyarakat Pedesaan: Penelitian ini melibatkan observasi partisipan dan wawancara mendalam dengan anggota masyarakat pedesaan untuk memahami peran gender, norma sosial, dan dinamika kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data yang mendalam dilakukan dengan menghabiskan waktu yang lama di masyarakat pedesaan, mengamati interaksi sosial, dan melakukan wawancara mendalam dengan individu-individu yang berperan penting dalam konteks tersebut.
- c. Penelitian *Grounded Theory* tentang Proses Keputusan Pembelian Konsumen: Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan konsumen yang sedang melakukan proses pembelian produk atau layanan tertentu. Pengumpulan data yang mendalam dilakukan dengan membiarkan konsumen mengungkapkan pemikiran, pertimbangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Wawancara mendalam ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses keputusan konsumen.
- d. Penelitian Studi Kasus tentang Implementasi Kebijakan Pendidikan: Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang mendalam melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua. Pengumpulan data yang mendalam dilakukan dengan tujuan memahami implementasi kebijakan pendidikan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap semua pemangku kepentingan yang terlibat. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif individu yang terlibat dalam konteks tersebut.

5. Analisis Data yang Induktif

Analisis data dalam penelitian kualitatif sering kali dilakukan secara induktif, artinya peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian mengidentifikasi pola, tema, atau kategori yang muncul dari data tersebut (Saleh, 2012; Umar Sidiq, 2019). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman baru atau teori yang muncul dari data yang dikumpulkan, daripada memulai dengan hipotesis yang ditentukan sebelumnya.



Gambar 2. Perbedaan Siklus Penelitian Induktif dan Deduktif

Berikut adalah beberapa contoh penelitian yang menunjukkan ciri analisis data induktif (Sa'adah dkk., 2022; Sutisna, 2020; Yenrizal, 2023):

- Penelitian *Grounded Theory* tentang Pengalaman Pemberdayaan Perempuan: Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data induktif untuk menghasilkan teori yang muncul dari data yang terkumpul. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan perempuan yang telah mengalami pemberdayaan dalam berbagai konteks, seperti pekerjaan, pendidikan, dan

kehidupan sosial. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan keterkaitan yang muncul, yang kemudian membentuk teori baru tentang pengalaman pemberdayaan perempuan.

- b. Penelitian Kualitatif tentang Pengaruh Teknologi Pendidikan pada Proses Pembelajaran: Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data induktif untuk memahami pengaruh teknologi pendidikan pada proses pembelajaran. Peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi seperti rekaman video atau catatan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan perspektif baru yang muncul tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- c. Penelitian Fenomenologi tentang Pengalaman Spiritualitas pada Orang dengan Gangguan Kesehatan Mental: Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data induktif untuk memahami pengalaman spiritualitas pada individu yang hidup dengan gangguan kesehatan mental. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan individu yang memiliki pengalaman tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi tema, makna, dan pola yang muncul dalam hubungan antara spiritualitas dan pengalaman mereka dengan gangguan kesehatan mental.
- d. Penelitian Etnografi tentang Praktik Pengasuhan Anak di Komunitas Migran: Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data induktif untuk memahami praktik pengasuhan anak di komunitas migran. Peneliti akan tinggal dalam komunitas dan mengamati interaksi sehari-hari, serta melakukan wawancara dengan orang tua, anak-anak, dan anggota komunitas lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola, nilai, dan praktik yang muncul dalam konteks pengasuhan anak di komunitas migran.

6. Subyektivitas Peneliti sebagai Kunci Instrumen (*Key-Instrumen*)

Penelitian kualitatif mengakui bahwa peneliti adalah kunci instrumen yang penting dalam penelitian. Peneliti harus menyadari

peran, perspektif, dan pengaruh mereka dalam proses penelitian untuk mengendalikan instrument dalam mengumpulkan data penelitian (Purwanza., 2020; Ulfathin, 2022). Subyektivitas peneliti dianggap sebagai sumber pengetahuan yang berharga dan harus diakui dan dijelaskan dalam pelaporan penelitian.

Beberapa contoh penelitian kualitatif bidang pendidikan yang menunjukkan ciri subyektivitas peneliti (Assyakurrohim dkk., 2023; Umar Sidiq, 2019):

- a. Penelitian tentang Pengalaman Belajar Siswa: Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan siswa yang telah mengalami belajar kimia. Peneliti dapat meminta siswa untuk berbagi pengalaman mereka tentang bagaimana mereka memahami konsep kimia dan bagaimana mereka menemukan kesulitan dalam belajar. Dalam penelitian ini, peneliti harus memperhatikan bagaimana mereka sendiri berinteraksi dengan siswa dan bagaimana mereka memahami pengalaman siswa. Contoh, peneliti mungkin menemukan bahwa siswa memiliki pengalaman yang berbeda dalam belajar kimia berdasarkan latar belakang mereka sendiri, seperti bagaimana mereka memahami konsep kimia melalui pengalaman sehari-hari.
- b. Penelitian tentang Motivasi Guru dalam Mengajar Kimia: Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan guru kimia yang telah mengajar selama beberapa tahun. Peneliti dapat meminta guru untuk berbagi motivasi mereka dalam mengajar kimia dan bagaimana mereka menemukan kesulitan dalam mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti harus memperhatikan bagaimana mereka sendiri berinteraksi dengan guru dan bagaimana mereka memahami motivasi guru. Contoh, peneliti mungkin menemukan bahwa guru memiliki motivasi yang berbeda dalam mengajar kimia berdasarkan latar belakang mereka sendiri, seperti bagaimana mereka memahami pentingnya kimia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Penelitian tentang Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Kimia: Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan siswa dan guru yang telah menggunakan teknologi dalam pembelajaran kimia. Peneliti dapat meminta

mereka untuk berbagi pengalaman mereka tentang bagaimana teknologi membantu mereka dalam memahami konsep kimia dan bagaimana mereka menemukan kesulitan dalam menggunakan teknologi. Dalam penelitian ini, peneliti harus memperhatikan bagaimana mereka sendiri berinteraksi dengan siswa dan guru dan bagaimana mereka memahami penggunaan teknologi. Contoh, peneliti mungkin menemukan bahwa siswa memiliki pengalaman yang berbeda dalam menggunakan teknologi berdasarkan latar belakang mereka sendiri, seperti bagaimana mereka memahami teknologi melalui pengalaman sehari-hari.

7. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilihat dari perspektif yang berbeda dibandingkan penelitian kuantitatif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada keabsahan interpretasi dan pemahaman yang dihasilkan dari analisis data (Utsman, 2017). Reliabilitas dalam penelitian kualitatif cenderung mengacu pada konsistensi interpretasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti yang berbeda (Afiyanti, 2008).

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada kebenaran data, tetapi juga pada kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kedua komponen ini dapat ditingkatkan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck* (Febrianawati Yusup, 2018; Kuncoro, 2013).

Berikut adalah contoh validitas dan reliabilitas dalam penelitian menggunakan metode kualitatif:

- a. Kredibilitas (*Credibility*): Kredibilitas dalam penelitian kualitatif berarti kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Contoh, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan hasilnya menunjukkan bahwa subjek tersebut memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Kredibilitas dapat ditingkatkan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

- b. *Transferabilitas (Transferability)*: Transferabilitas dalam penelitian kualitatif berarti kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan pada konteks lain. Contoh, peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran kimia dan hasilnya menunjukkan bahwa teknologi membantu siswa dalam memahami konsep kimia. *Transferability* dapat ditingkatkan dengan melakukan analisis data yang lebih dalam dan mempertimbangkan konteks lain yang relevan.
- c. *Dependabilitas (Dependability)*: Dependabilitas dalam penelitian kualitatif berarti keandalan data hasil penelitian. Contoh, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan reliabel. *Dependability* dapat ditingkatkan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.
- d. *Konfirmabilitas (Confirmability)*: Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif berarti kemampuan hasil penelitian untuk dikonfirmasi oleh orang lain. Contoh, peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran kimia dan hasilnya menunjukkan bahwa teknologi membantu siswa dalam memahami konsep kimia. Konfirmabilitas dapat ditingkatkan dengan melakukan analisis data yang lebih dalam dan mempertimbangkan konteks lain yang relevan.

C. PENGERTIAN METODE KUALITATIF

1. Pengertian

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena melalui interpretasi, analisis, dan pemahaman makna yang diberikan oleh individu atau kelompok yang diteliti (Alifah, 2021). Metode ini menekankan pada konteks sosial, kompleksitas, dan dinamika fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data yang mendalam dan kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan pencatatan lapangan, untuk memperoleh pemahaman yang kaya tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan praktik individu atau kelompok.

2. Komponen Utama Metode Kualitatif

Terdapat 5 (lima) komponen utama yang terdapat dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif yaitu:



Gambar 3. Komoponen Utama Metode Kualitatif

- a. Pendekatan Induktif: Metode kualitatif menggunakan pendekatan induktif, di mana data dikumpulkan terlebih dahulu dan teori atau pemahaman dikembangkan dari data tersebut. Peneliti terlibat dalam analisis mendalam dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, atau kategori yang muncul dari data.
- b. Pemahaman Konteks: Metode kualitatif menekankan pada pemahaman konteks sosial dalam memahami fenomena yang diteliti. Konteks sosial meliputi budaya, nilai-nilai, norma sosial, latar belakang individu, dan faktor lingkungan lainnya yang mempengaruhi pengalaman dan tindakan individu atau kelompok.
- c. Pengumpulan Data Mendalam: Metode kualitatif menggunakan metode pengumpulan data yang mendalam dan kualitatif. Metode ini melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipan, pencatatan lapangan, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan mencakup narasi, kutipan langsung, deskripsi, dan interpretasi yang kaya tentang pengalaman dan pandangan individu atau kelompok.

- d. Analisis Tematis: Analisis data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan analisis tematis. Peneliti mengidentifikasi dan mengorganisir pola, tema, atau kategori yang muncul dari data, dan mengembangkan temuan yang saling terkait. Analisis tematis membantu dalam memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap pengalaman, sikap, dan interaksi mereka.
- e. Subyektivitas Peneliti: peneliti sangat berperan untuk menentukan kedalaman penggalian data penelitian. Peneliti dianggap sebagai pengendali instrumen yang penting dalam memahami dan menginterpretasikan data.

Metode kualitatif digunakan dalam berbagai bidang penelitian, termasuk sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu politik, pendidikan, dan manajemen. Metode ini cocok digunakan ketika peneliti ingin memahami kompleksitas dan konteks sosial dari suatu fenomena, menjelaskan pengalaman individu atau kelompok, mengeksplorasi perspektif yang berbeda, atau memahami proses sosial yang terjadi (Rahardjo, 2018).

D. KOMPARASI METODE KUALITATIF DENGAN METODE KUANTITATIF

Terdapat perbedaan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ilmu sosial sangat jelas dan mempengaruhi cara penelitian, analisis data, dan hasil penelitian. Perbandingan metode kualitatif dengan metode kuantitatif dalam penelitian bidang humaniora dan terapan, termasuk bidang pendidikan, diuraikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Komparasi Metode Kualitatif dan Metode Kuantitatif

Aspek	Metode Kualitatif	Metode Kuantitatif
Tujuan penelitian	menjelajahi pemahaman mendalam tentang fenomena atau konteks tertentu, menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman individu, serta memahami makna di balik fenomena.	mengukur dan menguji hubungan antara variabel, serta generalisasi hasil kepada populasi lebih besar.

Paradigma	berbasis non-positivisme, seperti post-positivisme, kritis, atau hermeneutika	berbasis positivisme, seperti empirisme dan deduktivisme.
Penginderaan Realitas	lebih menekankan pada kekayaan deskripsi dan kompleksitas fenomena, serta memahami makna di balik fenomena.	lebih menekankan pada keberaturan, memiliki keajegan natural, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dikonsepkan
Observasi Fakta	biasanya berupa analisis data yang tidak numerik, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen.	biasanya berupa pengumpulan data yang numerik, seperti survei, eksperimen, atau pengukuran langsung.
Representasi Fakta	biasanya berupa deskripsi naratif yang tidak numerik.	biasanya berupa data numerik yang dapat diukur dan dihitung.
Alur Pikir	induktif dan terbuka, dengan identifikasi pola, tema, atau konsep.	deduktif dan ketat, dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis.
Alur Penelitian	biasanya tidak linier, dengan proses yang dinamis dan fleksibel.	biasanya linier, dengan proses yang statis dan kaku.
Corak Penelitian	biasanya tidak memiliki kebaruan, dengan proses yang standard dan mekanis.	biasanya memiliki kebaruan, dengan proses yang unik dan berbeda tiap peneliti.
Peran Teori	tidak sentral, tidak dominan tetapi tetap diperlukan.	sentral, dominan, dan ketat.
Fungsi Teori	memandu peneliti pada titik awal, selanjutnya peneliti memahami realitas sosial secara alamiah.	membingkai peneliti secara ketat.

Sifat Metode	dinamis, terbuka.	fleksibel,	dan	statis, kaku, dan ketat.
--------------	----------------------	------------	-----	--------------------------

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., & Ida, R. (2018). ETNOGRAFI VIRTUAL SEBAGAI TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN METODE PENELITIAN. *The Journal of Society & Media*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n2.p130-145>
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2). <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik. *Jurnal Mediator*, 9(2).
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9).
- Alam, M. K. (2021). A systematic qualitative case study: questions, data collection, NVivo analysis and saturation. *Qualitative Research in Organizations and Management: An International Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.1108/QROM-09-2019-1825>
- Alifah, S. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA UNTUK MENGEJAR KETERTINGGALAN DARI NEGARA LAIN. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Anderson, K. (2008). Transana. Dalam *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*.
- Andriono, R. (2021). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>
- Arifal, M. (2020). Komunikasi Interaksi Simbolik Guru Dengan Siswa Kelas X Dalam Membangun Komunikasi Efektif Di SMKS YPPI Tualang. *Repository UIN Suska*, 3914.
- Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2017). Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas. *Bumi Aksara*.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Dalam *JURNAL UNY, JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008*.

- Ascarya Academia. (2022). Triangulasi Data, Contoh, Penjelasan Dan Prakteknya Pada Riset. *Ascarya Soulution*.
- Asfar, A. M. I. T. (2019). Analisis Naratif, Analisis Konten, Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif). *Researchgate*.
- Asfar, I. T. (2019). ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK. *ResearchGate*.
- Assarroudi, A., Heshmati Nabavi, F., Armat, M. R., Ebadi, A., & Vaismoradi, M. (2018). Directed qualitative content analysis: the description and elaboration of its underpinning methods and data analysis process. *Journal of Research in Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1177/1744987117741667>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1).
- Bahariyani, M., & Widiati, I. S. (2020). Analisis Desain Antarmuka Portal Pembelajaran Online Menggunakan Evaluasi Heuristik. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 6(1). <https://doi.org/10.55635/jic.v6i1.112>
- Bahri, S. (2020). Studi Evaluasi Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Jurnal Pencerahan*, 14(1).
- Christa, V., & Azeharie, S. S. (2023). Pengungkapan Diri Transgender dalam Drama Korea (Analisis Naratif Itaewon Class). *Koneksi*, 7(1). <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.21317>
- Craig Rush, S. (2014). Transana: qualitative analysis software for video and audio. *Educational Psychology in Practice*, 30(2). <https://doi.org/10.1080/02667363.2014.903587>
- Creswell, J. W. (2012). Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. Dalam *Educational Research* (Vol. 4).
- Dado, M., Spence, J. R., & Elliot, J. (2023). The Case of Contradictions: How Prolonged Engagement, Reflexive Journaling, and Observations can Contradict Qualitative Methods. *International Journal of Qualitative Methods*, 22. <https://doi.org/10.1177/16094069231189372>
- Dahlgren, L. O., & Johansson, K. (2015). Fenomenografi. Dalam *Handbok i kvalitativ analys*.

- Dedoose version 8.0.35. (2018). Dedoose: Web application for managing, analyzing, and presenting qualitative and mixed method research data. Dalam *SocioCultural Research Consultants, LLC*.
- Dedoose version 8.3.35. (2019). *Dedoose*. dedoose.com.
- Deepublish. (2021). Pengertian Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif. *Deepublish*.
- Dempster, P. G., & Woods, D. K. (2011). The Economic Crisis Through the Eyes of Transana. *Forum: Qualitative social research*, 12(1).
- Derobertmeasure, A., & Robertson, J. E. (2014). Data analysis in the context of teacher training: Code sequence analysis using QDA Miner®. *Quality and Quantity*, 48(4). <https://doi.org/10.1007/s11135-013-9890-9>
- Dewi, A. A., Dayati, U., & Sucipto. (2016). Studi Tokoh Sanapiah Faisal Saleh “Karakteristik dan Implementasi Teori Pendidikan Luar Sekolah.” *Pendidikan Nonformal*, 10(2).
- Dhakil, K. (2022). NVivo. Dalam *Journal of the Medical Library Association* (Vol. 110, Nomor 2). <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1271>
- Donna, R., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powtoon pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5).
- Duan, N., Bhaumik, D. K., Palinkas, L. A., & Hoagwood, K. (2015). Optimal Design and Purposeful Sampling: Complementary Methodologies for Implementation Research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 42(5). <https://doi.org/10.1007/s10488-014-0596-7>
- Dwi Kristanto, Y., & Sri Padmi, R. (2020). Analisis data kualitatif: Penerapan analisis jejaring untuk analisis tematik yang cepat, transparan, dan teliti. *Jurnal Koridor*, 1(5).
- Edi, F. R. S. (2016). Teori Wawancara Psikodignostik - Fandi Rosi Sarwo Edi - Google Buku. Dalam *Pt LeutikaPrio*.
- Elnur, N. F. K., Setiyowati, A. J., Zen, E. F., & Laksana, E. P. (2022). Studi Fenomenologi Kepercayaan Diri Santri pada Pembelajaran Tahfizh Qur'an Tematik. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1). <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.55>

- Elo, S., Kääriäinen, M., Kanste, O., Pölkki, T., Utriainen, K., & Kyngäs, H. (2014). Qualitative Content Analysis. *SAGE Open*, 4(1). <https://doi.org/10.1177/2158244014522633>
- Emzir. (2012). Metodologi penelitian kualitatif analisis data. *Jakarta: Raja Grafindo*.
- Endriani, Rahayu, S., & Prayitno. (2009). Menggali Pemahaman Siswa Tentang Reaksi Kimia Dengan Pendekatan Fenomenografi Di Salah Satu Smp Negeri Kabupaten Malang. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 1(1).
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1). <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*.
- Fahrudin, A. (2012). FENOMENA BUNUH DIRI DI GUNUNG KIDUL: CATATAN TERSISA DARI LAPANGAN. *Sosio Informa*, 17(1). <https://doi.org/10.33007/inf.v17i1.63>
- Febrianawati Yusup. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF*, 7(1).
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam *Rake Sarasin*.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2). <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fraser-Thomas, J., Cote, J., & Deakin, J. (2008). Examining adolescent sport dropout and prolonged engagement from a developmental perspective. *Journal of Applied Sport Psychology*, 20(3). <https://doi.org/10.1080/10413200802163549>
- Freeman, M. (2014). The Hermeneutical Aesthetics of Thick Description. *Qualitative Inquiry*, 20(6). <https://doi.org/10.1177/1077800414530267>
- Gizzi, M. C., & Rädiker, S. (2021). The Practice of Qualitative Data Analysis Research Examples Using MAXQDA. *Maxqda Press, March*.

- Graneheim, U. H., Lindgren, B. M., & Lundman, B. (2017). Methodological challenges in qualitative content analysis: A discussion paper. *Nurse Education Today*, 56. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.06.002>
- Gulsia, O., & Yadav, S. (2023). Conceptualizing network approaches for a successful farm entrepreneurship using ATLAS.ti®. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 2(1). <https://doi.org/10.1016/j.stae.2022.100026>
- Hallett, R. E. (2013). Dangers of member checking. Dalam *The Role of Participants in Education Research: Ethics, Epistemologies, and Methods*. <https://doi.org/10.4324/9780203078389>
- Hamsyah, G. J., & Agung, A. I. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Berdasarkan Studi Literatur Penguasaan Teori Dasar-Dasar Elektronika. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03).
- Harsh, S. (2011). Purposeful sampling in qualitative research synthesis. *Qualitative Research Journal*, 11(2).
- Hart, T., & Achterman, P. (2022). Qualitative Data Analysis Software (Dedoose, ATLAS, NVivo, MAXQDA). Dalam *The International Encyclopedia of Health Communication*. <https://doi.org/10.1002/9781119678816.iehch0604>
- Hendra Prijanto, J. (2022). SOCIAL STUDIES-HISTORICAL LEARNING SYSTEM FOR GEN-Z IN THE NEW NORMAL ERA. *PROGRES PENDIDIKAN*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/prospek.v3i2.238>
- Herman, A. U. H. (2022). The Analisis Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah: Studi Perbandingan Dokumen Kurikulum 2013 Dengan Dokumen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kronologi*, 4(3). <https://doi.org/10.24036/jk.v4i3.529>
- Hidayat, A. (2017). Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel. *Statistikian*.
- Humphrey, T., & Gutwill, J. P. (2017). Fostering Active Prolonged Engagement. Dalam *Fostering Active Prolonged Engagement*. <https://doi.org/10.4324/9781315428291>
- Huynh, J. (2021). Media Review: Qualitative and Mixed Methods Data Analysis Using Dedoose: A Practical Approach for Research Across the Social Sciences. *Journal of Mixed Methods Research*, 15(2). <https://doi.org/10.1177/1558689820977627>

- Isaac, E. (2023). Convenience and purposive sampling techniques: are they the same? *International Journal of Innovative Social & Science Education Research*, 11(1).
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2018). *Studi Tokoh Tafsir*.
- Junaid, I. (2016). Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata. *Jurnal Kepariwisataaan*, 10(1).
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). The action research planner: Doing critical participatory action research. Dalam *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Khaira, U., & Yerimadesi, Y. (2021). Validitas E-Modul Kimia Unsur Berbasis Guided Discovery Learning untuk Kelas XII SMA/MA: Validity of Elemental Chemistry E-Module Based on Guided Discovery *EPK: Entalpi Pendidikan Kimia*.
- Khan, S. N. (2014). Qualitative research method - Phenomenology. *Asian Social Science*, 10(21). <https://doi.org/10.5539/ass.v10n21p298>
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan. Dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* (Vol. 12, Nomor 1).
- Kuncoro, M. (2013). Validitas Dan Reliabilitas Data Penelitian Kualitatif. *Validitas Dan Reliabilitas Bab 14, III*.
- Laliyo, L. A. R., Puriyanto, E., & Sihalo, M. (2015). Kajian Fenomenografi Aspek - Aspek Pengetahuan Metakognitif Siswa dalam Penyelesaian Soal - Soal Laju Reaksi. *Seminar Nasional Riset Inovatif III*.
- LaPan, C. (2013). Review of QDA Miner. *Social Science Computer Review*, 31(6). <https://doi.org/10.1177/0894439313492711>
- Lieber, E., Salmona, M., & Kaczynski, D. (2021). Introduction to dedoose for mixed analysis. Dalam *The Routledge Reviewer's Guide to Mixed Methods Analysis*. <https://doi.org/10.4324/9780203729434-27>
- Limna, P. (2023). The impact of NVivo in qualitative research: Perspectives from graduate students. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(2). <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.2.17>
- L.J Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam *Rake Sarasin* (Nomor Maret).
- Long, D., McKlin, T., Boone, N. A. A., Dean, D., Garoufalidis, M., & Magerko, B. (2022). Active Prolonged Engagement EXpanded (APEX):

- A Toolkit for Supporting Evidence-Based Iterative Design Decisions for Collaborative, Embodied Museum Exhibits. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 6(CSCW1). <https://doi.org/10.1145/3512897>
- Marjaei, S., Yazdi, F. A., & Chandrashekara, M. (2019). MAXQDA and its application to LIS research. *Library Philosophy and Practice*, 2019.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan. *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*.
- Mavrikis, M., & Geraniou, E. (2011). Using Qualitative Data Analysis Software to analyse students' computer-mediated interactions: The case of MiGen and Transana. Dalam *International Journal of Social Research Methodology* (Vol. 14, Nomor 3). <https://doi.org/10.1080/13645579.2011.563623>
- Mayring, P. (2019). Qualitative content analysis: Demarcation, varieties, developments. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 20(3). <https://doi.org/10.17169/fqs-20.3.3343>
- Mckim, C., & Mckim, C. (2023). Meaningful Member-Checking: A Structured Approach to Member-Checking. *American Journal of Qualitative Research*, 2023(2).
- Mills, G. E. (2011). Action research: A guide for the teacher researcher (with MyEducationLab). *Upper Saddle River, NJ: Pearson/Allyn & Bacon*.
- Mudrajad Kuncoro. (2013). Validitas Dan Reliabilitas Data Penelitian Kualitatif a. *Validitas Dan Reliabilitas Bab 14, Ill*.
- Murtono, M. (2015). FENOMENOGRAFI KONSEP CAHAYA DALAM OPTIK GEOMETRI UNTUK MAHASISWA CALON GURU FISIKA. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 3(2). <https://doi.org/10.25273/jems.v3i2.188>
- Nababan, K., & Harahap, P. B. P. (2023). Tiktok As an Alternative Learning Media for the Z Generation: Phenomenology Research. *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, 2(3). <https://doi.org/10.55849/alhijr.v2i3.558>
- Naderifar, M., Goli, H., & Ghaljaie, F. (2017). Snowball Sampling: A Purposeful Method of Sampling in Qualitative Research. *Strides in Development of Medical Education*, 14(3). <https://doi.org/10.5812/sdme.67670>

- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1✉. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5).
- Natalie, M. B., Putra, F. W., & Rossafine, T. D. (2022). Studi Tokoh Utama Film Mulan: Analisis Resepsi terhadap Hegemoni Maskulinitas. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1). <https://doi.org/10.37715/calathu.v4i1.2504>
- Nikolopoulou, K. (2022). What Is Convenience Sampling: Definition & Examples. Dalam *Www.Scribbr.Com* (Nomor October).
- Novianti, A., Pratiwi, M. G., Afiah, N., & ... (2023). Analisis Nilai Multikultural Pada Buku Tematik Kelas 4 Tema 1 Indahnya Kebersamaan. *Jurnal Pendidikan Dasar ...*
- Novianti, R. (2012). Teknik observasi bagi pendidikan anak usia dini. *Educhild*, 01(1).
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI. *ENSAINS JOURNAL*, 2(1). <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Pahkeviannur, M. rizal. (2022). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5(January).
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Dalam *Pradina Pustaka*.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Gree, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection. *Administration and policy in mental health*, 42(5).
- Pietluch, A. (2023). Negative affect in sustained flow: An investigation into adverse consequences of prolonged engagement. *Crossroads*, 2023(42). <https://doi.org/10.15290/CR.2023.42.3.02>
- Pohontsch, N. J. (2019). Qualitative Content Analysis. *Rehabilitation (Germany)*, 58(6). <https://doi.org/10.1055/a-0801-5465>
- Pradistya, R. M. (2021). Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif. *Dqlab*.
- Pranoto, Abdul Charis, Ahmad Zidane Alwi, Lintang Ayu Arianti, & Wilda Wufqi Nur Hidayat. (2022). IDENTIFIKASI POPULASI POHON AREN (Arenga pinnata) SEBAGAI POTENSI UTAMA PRODUK

- KREATIF DESA WISATA BRANJANG UNGARAN. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 4(1).
<https://doi.org/10.55606/sinov.v5i1.220>
- Provalis Research. (2020). QDA Miner User Guide. *Provalis Research*.
- Purnama, S. G. (2015). Panduan Focus Group Discussion (FGD) dan Penerapannya. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana*.
- Purnomo, B. H. (2020). Pendahuluan Kedudukan Observasi dalam Tahapan PTK Metode Observasi. *Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, 8.
- Purwanza., S. W. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian*, 6(August).
- Puspitasari, A. S. (2023). Strategi Pembelajaran Ekspositorik Dan Heuristik Ekstrakurikuler Smp Pgri 1 Buduran Sidoarjo Dalam Mengukir Prestasi Di Bidang Seni. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1).
- Quirkos. (2020). What is Qualitative Research | Data Analysis Software | NVivo. *Quikos*.
- Rahardjo, M. (2018). Studi heuristik dalam penelitian kualitatif. *Repository.Uin-Malang.Ac.Id*.
- Rahardjo, M. (2023). studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya. Dalam *Repository.uin malang*.
- Rambaree, K., & Nässén, N. (2021). Digitalization of critical reflection with atlas.Ti software in social work supervision. *Social Sciences*, 10(3).
<https://doi.org/10.3390/socsci10030095>
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rofiah, C., & Burhan Bungin. (2024). ANALISIS DATA KUALITATIF: MANUAL DATA ANALISIS PROSEDUR. *Develop*, 8(1).
<https://doi.org/10.25139/dev.v8i1.7319>
- Rosanti, D. E. (2022). Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 10(January).
- Rukin. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam *Rake Sarasin* (Nomor March).
- Rush, C. (2012). Transana Video Analysis Software as a Tool for Consultation: Applications to Improving PTA Meeting Leadership.

- Journal of Educational and Psychological Consultation*, 22(4).
<https://doi.org/10.1080/10474412.2012.706129>
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2).
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal of Social Science Research*, 3(2).
- Saleh, K. (2012). IMPLEMENTASI METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BIDANG PENDIDIKAN. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 4(2).
- Sankofa, N. (2023). Participatory thick descriptions: a collaborative and reflective approach. *Qualitative Research in Psychology*, 20(1).
<https://doi.org/10.1080/14780887.2022.2090469>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2).
<https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Sari, M. P., Wijaya, A. K., Hidayatullah, B., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Penggunaan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01).
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1956>
- Sartono, E. K. E. (2019). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Budaya Sekolah (Studi Fenomenologi di SD Tumbuh I Yogyakarta). *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2).
<https://doi.org/10.21831/didaktika.v1i2.28087>
- Sayono, J. (2022). BIOGRAFI DAN STUDI TOKOH SEJARAH. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 16(2).
<https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p415-426>
- Siddiq, M., & Salama, H. (2019). Etnografi Sebagai Teori Dan Metode. *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(1). <https://doi.org/10.15408/kordinat.v18i1.11471>
- Simkus, J. (2023). Convenience sampling: definition, method and examples. *Simply Psychology*.
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
<https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>

- Soeriadiredja, P. (2016). Catatan Lapangan dalam Penelitian Etnografi. *Universitas Udayana*, 9.
- Sugiyono. (2018). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2).
- Sujarwadi, S. (2011). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (Edisi Revisi). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*, 6(87).
- Sundari, N., Farida, F., & Andriani, S. (2022). Strategi Pembelajaran Heuristik K-R dan Motivasi Belajar: Dampak Terhadap Kemampuan Representasi Matematika. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 2(01). <https://doi.org/10.24967/esp.v2i01.1374>
- Suri, H. (2011). Purposeful sampling in qualitative research synthesis. *Qualitative Research Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.3316/QRJ1102063>
- Sutisna, A. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF BIDANG PENDIDIKAN - Google Buku. Dalam *UNJ Press*.
- Syahrani. (2023). Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode. *Jurnal Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode*, 1(1).
- Syahrur, R. A. T. R. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Dalam *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN: Vol. VI (Nomor 1)*.
- Syatriani, D. (2020). Rumus Slovin. *Dwi Syatriani*, 5(3).
- Tumon, M. B. A. (2014). Studi Deskriptif Perilaku Bullying pada Remaja. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1).
- Turner, D. (2016). Designing a semi-structured interview guide for qualitative interviews. *Quirkos*.
- Ulfathin, N. (2022). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya. Dalam *Edukasi (Vol. 1)*.
- Umar Sidiq, M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Dalam *Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Nomor 9)*.
- Usop, T. B. (2019). Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi. https://www.researchgate.net/publication/330651306_KAJIAN_LITERATUR_METODOLOGI_PENELITIAN_FENOMENOLOGI_DAN_ETNOGRAFI, 1(1).

- Utsman. (2017). Validitas Dan Reliabilitas Untuk Mengevaluasi Mutu Penelitian Kualitatif. *Jurnal Unnes, October*.
- Vaismoradi, M., & Snelgrove, S. (2019). Theme in qualitative content analysis and thematic analysis. *Forum Qualitative Sozialforschung, 20*(3). <https://doi.org/10.17169/fqs-20.3.3376>
- VERBI. (2019). MAXQDA 2020 manual. *MAXQDA The Art of Data Analysis*.
- VERBI Software. (2020). Maxqda 2020. *VERBI Software*.
- Viara, mustag firi asrar dan R. ok. (2023). wawancara responden. Dalam *wawancara*.
- Wahyudi, W., Yusnani, A. U., Sholiah, M., & Hanifah, S. (2023). Learning Challenge Analysis Post Covid-19 Pandemic at SDN 02 Pucangan Sadang District Academic Year 2022/2023. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 6*(1). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71236>
- Wahyu Handayani, M. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 3*.
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. *UTM PRESS Bangkalan - Madura*.
- Wardani, R. S. (2021). Studi Fenomenologi: Problematika Guru Dan Wali Murid Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jpgsd, 9*(2).
- Welsh, E. (2002). Dealing with data: Using NVivo in the qualitative data analysis process. *Forum Qualitative Sozialforschung, 3*(2).
- Widayanti, C., & Siswati, S. (2009). Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif. *Junal Psikologi Undip*.
- Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi). *Research Gate, March*.
- Wu Suen, L. J., Huang, H. M., & Lee, H. H. (2014). A comparison of convenience sampling and purposive sampling. *Journal of Nursing, 61*(3). <https://doi.org/10.6224/JN.61.3.105>
- Yenrizal, M. S. (2023). Membuat Catatan Lapangan (Field Note) dalam Penelitian Kualitatif. *Researchgate.Net, November*.

Zanki, H. A. (2020). TEORI PSIKOLOGI DAN SOSIAL PENDIDIKAN (TEORI INTERAKSI SIMBOLIK). *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.82>

GLOSARIUM

Analisis Data Induktif: Pendekatan analisis dalam penelitian kualitatif di mana data dikumpulkan terlebih dahulu dan pola, tema, atau kategori yang muncul dari data tersebut diidentifikasi dan dianalisis untuk membentuk teori atau pemahaman baru.

Analisis Naratif (*Narrative Analysis*): Teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan cerita atau narasi yang disampaikan oleh individu.

Analisis Tematik (*Thematic Analysis*): Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) yang muncul dalam data.

Analisis Wacana (*Discourse Analysis*): Pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mempelajari cara bahasa digunakan dalam teks dan konteks sosialnya untuk memahami makna dan kekuasaan di balik penggunaan bahasa tersebut.

Audit Trail: Dokumentasi rinci dari semua langkah dalam proses penelitian, mencakup catatan tentang pengumpulan data, analisis data, dan keputusan metodologis yang dibuat selama penelitian.

Catatan Lapangan: Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama atau setelah melakukan pengamatan, wawancara, atau interaksi lainnya dalam konteks penelitian kualitatif.

Confirmabilitas (*Confirmability*): Aspek validitas penelitian kualitatif yang mengacu pada kemampuan hasil penelitian untuk dikonfirmasi oleh orang lain, menunjukkan bahwa temuan dapat diverifikasi dengan data yang ada.

Contextual Understanding: Pemahaman mendalam tentang fenomena dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang mempengaruhi pengalaman dan tindakan individu atau kelompok.

Convenience Sampling: Teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana partisipan dipilih berdasarkan aksesibilitas dan kesediaan mereka untuk berpartisipasi, bukan berdasarkan kesesuaian mereka dengan pertanyaan penelitian.

Data Mendalam: Data yang rinci dan bermakna untuk memahami fenomena secara komprehensif.

Dependabilitas (*Dependability*): Aspek reliabilitas dalam penelitian kualitatif yang merujuk pada konsistensi interpretasi dan analisis data oleh peneliti yang berbeda, seringkali diuji melalui audit dan triangulasi.

Deskriptif Kualitatif: Jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena tanpa manipulasi atau perlakuan terhadap variabel yang diteliti, dengan fokus pada makna dan interpretasi data dalam konteksnya.

Etnografi: Metode penelitian kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung dan interaksi dengan partisipan dalam lingkungan alami mereka untuk memahami budaya, praktik, dan dinamika sosial dalam komunitas tertentu.

Fenomenologi: Metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif individu terhadap fenomena tertentu.

Grounded Theory: Metode penelitian kualitatif yang mengembangkan teori dari data yang dikumpulkan, bukan berdasarkan teori yang sudah ada.

Holistik: Pendekatan dalam penelitian kualitatif yang berupaya memahami fenomena secara keseluruhan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang saling terkait, tanpa memisahkan variabel yang diteliti.

Koding Aksial: Proses menghubungkan kategori yang telah diidentifikasi selama koding terbuka dan menemukan hubungan antara kategori tersebut. Terdiri dari mengidentifikasi subkategori dan menghubungkan kategori utama dengan subkategori.

Koding Selektif (*Selective Coding*): Tahap terakhir di grounded theory di mana peneliti memilih kategori inti dan menyatukan kategori dan subkategori lainnya di sekitar kategori inti tersebut untuk mengembangkan teori yang koheren. Terdiri dari menyempurnakan kategori inti dan mengintegrasikan kategori dan subkategori menjadi teori yang komprehensif.

Kredibilitas (*Credibility*): Aspek validitas dalam penelitian kualitatif yang mengacu pada kepercayaan terhadap data hasil penelitian dan keabsahan interpretasi yang dibuat, yang dapat ditingkatkan melalui triangulasi, membercheck, dan teknik lainnya.

Member Check: Kegiatan mengkonfirmasi hasil dan interpretasi dengan partisipan penelitian.

Observasi Partisipan: Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di mana peneliti terlibat secara langsung dengan partisipan dalam setting alami untuk mengamati dan memahami interaksi sosial dan dinamika kelompok.

Pemahaman Konteks: Penekanan dalam metode kualitatif pada pemahaman konteks sosial yang mempengaruhi fenomena yang sedang diteliti, termasuk budaya, nilai-nilai, dan norma sosial.

Penelitian Etnografi: Metode penelitian yang berfokus pada eksplorasi mendalam tentang budaya atau praktik sosial dalam komunitas atau kelompok tertentu.

Penelitian Kualitatif: Pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan fokus pada makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Pendekatan dilakukan oleh guru untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah di dalam kelas mereka dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran (Purnomo, 2020).

Pengembangan Teori: Proses berkembangnya teori dalam grounded theory melalui proses berulang dan berlapis, dimulai dari teori sementara, saturasi teoretis, hingga refleksi teoretis.

Persistent Observation: Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang lebih dalam dan relevan terhadap fenomena yang diteliti.

Prolonged Engagement: Berfungsi untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian dengan melibatkan peneliti dalam proses pengumpulan data yang lebih intensif dan berkesinambungan.

Purposeful Sampling: Teknik memilih partisipan atau kasus yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian.

Reliabilitas: Konsistensi dan stabilitas hasil penelitian. Dalam konteks kualitatif, ini berarti bahwa prosedur dan hasil penelitian dapat diandalkan, konsisten, dan dapat direplikasi dalam konteks yang sama atau serupa.

Setting Alami: Lingkungan di mana fenomena yang diteliti terjadi secara alami, digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami interaksi sosial dan dinamika kelompok dalam konteks aslinya.

Snowball Sampling: Juga disebut referral sampling, adalah pendekatan unik di mana peneliti merekrut partisipan dengan meminta partisipan awal untuk merujuk orang lain yang juga memenuhi persyaratan penelitian. Ukuran

sampel bertambah seiring dengan bertambahnya rujukan, menciptakan struktur seperti rantai.

Subyektivitas Peneliti: Konsep bahwa peneliti adalah kunci instrumen dalam penelitian kualitatif, dengan peran penting dalam pengumpulan dan interpretasi data, di mana subyektivitas mereka dianggap sebagai sumber pengetahuan yang berharga.

Studi Kasus: Definisi: Penelitian mendalam tentang suatu kasus atau kejadian spesifik untuk memahami fenomena tertentu.

Theoretical Sampling: Teknik pengambilan sampel teoretis di mana peneliti memilih partisipan berdasarkan potensi mereka untuk berkontribusi pada tema dan konsep yang muncul dalam data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyempurnakan pertanyaan penelitian dan teori mereka berdasarkan data yang mereka kumpulkan daripada memaksakan data mereka agar sesuai dengan ide yang sudah ada sebelumnya.

Thick Description: Pendekatan di mana peneliti memberikan detail yang mendalam tentang konteks penelitian, partisipan, dan proses yang terlibat.

Triangulasi: Teknik dalam penelitian kualitatif yang menggunakan berbagai metode, sumber data, atau perspektif untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

Transferabilitas (*Transferability*): Aspek validitas dalam penelitian kualitatif yang merujuk pada kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan pada konteks lain, menunjukkan relevansi dan aplikasi dari temuan penelitian di berbagai situasi.

Validitas: Sejauh mana hasil penelitian mencerminkan realitas atau fenomena yang sebenarnya.

Wawancara Mendalam: Teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan jawaban yang rinci dan kaya makna dari partisipan.

Wawancara Tak Terstruktur: Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang memberikan fleksibilitas tinggi kepada peneliti dan responden.

INDEKS

- Analisis Data Induktif, 114
Analisis Naratif, 40, 41, 42, 72, 74, 114
Analisis Tematik, 48, 49, 50, 51, 67, 70, 71, 114
Analisis Wacana (*Discourse Analysis*), 44, 75, 114
Audit Trail, 85, 87, 88, 89, 90, 92, 93, 114
Catatan Lapangan, 34, 62, 63, 64, 66, 114
Confirmabilitas (*Confirmability*), 114
Contextual Understanding, 114
Convenience Sampling, 101, 102, 114
Data Mendalam, 12, 114
Dependabilitas (*Dependability*), 10, 85, 115
Deskriptif Kualitatif, 115
Etnografi, 18, 19, 20, 115
Fenomenologi, 3, 6, 8, 16, 17, 18, 115
Grounded Theory, 3, 6, 7, 36, 37, 38, 39, 115
Holistik, 4, 21, 31, 41, 45, 115
Koding Aksial, 37, 115
Koding Selektif (*Selective Coding*), 38, 115
Kredibilitas (*Credibility*), 10, 79, 115
Member Check, 80, 88, 89, 115
Observasi Partisipan, 116
Pemahaman Konteks, 11, 65, 116
Penelitian Etnografi, 3, 4, 6, 8, 18, 19, 116
Penelitian Kualitatif, 1, 2, 5, 8, 31, 41, 61, 67, 107, 110, 111, 116
Penelitian Tindakan Kelas (PTK), 116
Pengembangan Teori, 22, 38, 116
Persistent Observation, 82, 83, 116
Prolonged Engagement, 81, 83, 116
Purposeful Sampling, 84, 116
Reliabilitas, 9, 90, 92, 93, 116
Setting Alami, 3, 116
Snowball Sampling, 102, 103, 116
Studi Kasus
 Definisi, 117
Subyektivitas Peneliti, 8, 12, 117
Theoretical Sampling, 103, 104, 117
Thick Description, 83, 84, 117
Transferabilitas (*Transferability*), 10, 83, 117
Triangulasi, 79, 80, 82, 88, 89, 91, 92, 94, 117

Validitas, 9, 10, 79, 83, 85, 88,
117

Wawancara Mendalam, 31, 33,
37, 56, 58, 117

Wawancara Tak Terstruktur, 64,
65, 66, 67, 117

HASIL SCANNING SIMILARITY



PROFIL PENULIS



Kartyka Nababan, S. Pd., Gr., M. Pd.

Penulis merupakan Dosen dan Peneliti bidang Pendidikan Kimia di Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan (FMIPAK), Universitas Negeri Manado. Dengan dedikasi yang tinggi, Penulis aktif melakukan pengajaran formal, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan telah menerbitkan berbagai artikel di beberapa jurnal nasional maupun internasional terakreditasi. Penulis juga berpengalaman sebagai guru kimia sejak tahun 2010, dan menjadi guru kimia profesional setelah menempuh Pendidikan Profesi Guru tahun 2014 dan dilanjutkan menjadi tenaga pengajar Sains di Sekolah Indonesia di Kota Kinabalu, Malaysia pada Tahun 2014 – 2018. Selain itu, Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada *workshop* ilmiah. Untuk kontak dan respondensi, beliau dapat dihubungi melalui email: kartykanababan@unima.ac.id.



Meida Esterlina Marpaung, M. Pd.

Seorang Dosen sekaligus sebagai peneliti di bidang Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Tadulako sejak tahun 2021, penulis aktif mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif sebagai DPL Kampus Mengajar dan DPL Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Selain itu, penulis juga aktif sebagai pembina Unit Kemahasiswaan Keagamaan di FKIP Universitas Tadulako. melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Mata kuliah yang sering diampu adalah Statistika Kependidikan, Telaah Kimia Sekolah dan Pengembangan Media Pembelajaran.
Email: chemistrymeida89@gmail.com



Buku ini merupakan sebuah langkah maju yang signifikan dalam upaya memperkaya pemahaman kita akan metode kualitatif dalam konteks pendidikan. Seiring dengan kompleksitas yang semakin berkembang dalam ranah pendidikan, kebutuhan akan pendekatan yang memungkinkan kita untuk menangkap keragaman pengalaman dan konteks individual menjadi semakin penting. "Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: *Konsep dan Aplikasi*" hadir sebagai tanggapan atas kebutuhan tersebut.

Melalui buku ini, para penulis telah menggali konsep-konsep kunci dalam metode kualitatif dengan mendalam. Mereka tidak hanya menguraikan teori-teori yang mendasari pendekatan kualitatif, tetapi juga memberikan panduan praktis yang sangat dibutuhkan bagi para peneliti, mahasiswa, dan praktisi pendidikan yang ingin menerapkan metode ini dalam karya mereka. Proses penulisan buku ini tidaklah mudah. Penulis harus menggabungkan keahlian akademis dengan pengalaman praktis mereka dalam dunia pendidikan. Namun, hasil akhirnya sungguh memuaskan. Buku ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki daya terapung yang tinggi dalam konteks kehidupan nyata di lapangan pendidikan.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

